



Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Tingkah Laku Berprestasi Siswa

Rini Fakhriani^{1*}, I Nyoman Karma¹, Abdul Kadir Jaelani¹

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

DOI: [10.29303/jcar.v4i1.1712](https://doi.org/10.29303/jcar.v4i1.1712)

Received: 15 Maret, 2022

Revised: 15 Mei, 2022

Accepted: 25 Mei, 2022

Abstract: This study aims to determine the effect of tutoring on the achievement behavior of elementary school students in East Praya District. The type of research used is Ex Post Facto type Causal Comparative Research. The population in this study is all 174 fifth grade students who have implemented the 2013 curriculum in Cluster 1, East Praya District. The sample used was 88 students with random sampling technique. With a data lottery system using a questionnaire and documentation. The data analysis technique used is inferential statistics. The results of the one-way ANOVA test showed that students' answers related to the application of tutoring used by the teacher were 65% of students answered well, 18% of students answered very well, and 17% of students answered quite well. From the data obtained, it is known that 22% of fifth grade elementary school students have very good achievement behavior, 81% of them have good achievement behavior, and 1% of students have quite good achievement behavior. Based on data analysis, it shows that $F_{count} (0.430) > F_{table} (0.138)$, with an error level of 0.05 and $N = 142$. While the influence of tutoring on achievement behavior is 18.4%. The results achieved indicate a significant effect which indicates that the higher the application of tutoring, the higher the achievement behavior of elementary school students in East Praya District.

Keywords: Tutoring, Outstanding Behavior, SDN Cluster 1 Praya.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan belajar terhadap tingkah laku berprestasi siswa SD di Kecamatan Praya Timur. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Ex Post Facto* tipe *Causal Comparative Research*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswawkelas V berjumlah 174 yang sudah menerapkan kurikulum 2013 di Gugus 1 Kecamatan Praya Timur. Sampel yang digunakan sebanyak 88 siswa dengan teknik *random sampling*. Dengan sistem undian data menggunakan angket dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah statistik inferensial. Hasil uji Anova satu jalur penelitian menunjukkan bahwa jawaban siswa terkait dengan penerapan bimbingan belajar yang di gunakan guru sebesar 65% siswa menjawab dengan baik, 18% siswa menjawab dengan sangat baik, dan 17% siswa menjawab dengan cukup baik. Dari data yang diperoleh diketahui bahwa 22% siswa kelas V SD mempunyai tingkah laku berprestasi yang sangat baik, 81% diantaranya memiliki tingkah laku berprestasi yang baik, dan 1% siswa mempunyai tingkah laku berprestasi yang cukup baik. Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa $F_{hitung} (0,430) > F_{tabel} (0,138)$, dengan taraf kesalahan sebesar 0,05 dan $N = 142$. Sedangkan besar pengaruh bimbingan belajar terhadap tingkah laku berprestasi sebesar 18,4%. Hasil yang dicapai mengindikasikan adanya pengaruh signifikan yang menunjukkan bahwa semakin tinggi penerapan bimbingan belajar maka semakin tinggi pula tingkah laku berprestasi siswa SD di Kecamatan Praya Timur.

Kata-kata Kunci: Bimbingan Belajar, Tingkah Laku Berprestasi, SDN Gugus 1 Praya

*Email: rinfakhriani286@gmail.com

PENDAHULUAN

Pemerintah selalu berusaha melakukan perbaikan dan inovasi-inovasi sehingga mutu pendidikan meningkat, diantaranya perbaikan dan inovasi kurikulum, sarana prasarana dan lainnya (Sukatin, 2022). Menurut Ramdani, et al (2021); Gunawan, et al (2021) perbaikan dan inovasi tidak ada artinya tanpa dukungan dari guru, orang tua dan masyarakat secara umum.

Guru masih jarang memberikan bimbingan belajar kepada siswa (Kurniasari). Menurut Arisandy (2022) di ungkap lebih jauh, mengapa tidak melakukan bimbingan tugas sebagai tugas samping pembelajaran (*auxcalary*) tersebut, sebagai jawabannya adalah mereka tidak memahami sebagaimana melakukannya bahkan tidak mengetahui aspek-aspek apa saja yang termasuk membimbing siswa tersebut.

Peningkatan mutu pendidikan tentu akan berdampak pada prestasi belajar yang memuaskan, namun hal yang paling mendasar untuk mencapai semua itu adalah dengan menumbuhkan tingkah laku berprestasi siswa (Hadisaputra, et al., 2019). Tingkah laku berprestasi adalah aktualisasi dari motivasi berprestasi yang diimplementasikan ke dalam tingkah laku yang bersifat positif di dalam proses pembelajaran sehingga mencapai prestasi yang di inginkan (Setiadewi, et al., 2019).

Namun untuk mencapai tingkah laku berprestasi tersebut tentu tidaklah mudah terdapat banyak kendala di antaranya faktor dari dalam diri siswa itu sendiri, faktor dari daya tangkap siswa yang kurang atau rendah selain itu juga karena metode pembelajaran yang terapkan oleh guru kurang tepat. Untuk mengatasi hal tersebut dibutuhkan suatu inovasi salah satunya yaitu dengan bimbingan belajar.

Berdasarkan asumsi tersebut, nyatalah bahwa bimbingan belajar memiliki kaitan dengan tingkah laku berprestasi. Namun demikian, berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas V SDN Gugus 1 Kecamatan Praya Timur pada hari senin-selasa, 18-19 November 2019. Terlihat bahwa siswa belum menunjukkan tingkah laku di atas secara keseluruhan.

Beberapa siswa terlihat kurang semangat dalam belajar, hal ini ditunjukkan ketika proses belajar mengajar berlangsung, ada sebagian siswa yang terlihat lesu, kurang bersemangat, pendiam, murung, tidur dimeja, beberapa siswa kurang memahami apa yang diperintahkan oleh gurunya, ada siswa yang tidak mau menegrjakan tugas, ada siswa yang tidak mau menulis, tidak memerhatikan penjelasan guru ketika sedang menyampaikan materi pembelajaran, ada siswa yang sibuk menggambar, siswa yang berbicara dengan temannya, dan ada juga siswa yang

tidak mau maju membaca kedepan kelas, bahkan ada siswa yang hiperaktif (menggagu temannya ketika sedang belajar, memukul temannya, mengambil alat tulis temannya, dan lain sebagainya), hal ini ditunjukkan ketika guru menjelaskan materi pembelajaran dan ketika guru meminta siswa untuk mengerjakan tugas. Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui pengaruh bimbingan belajar terhadap tingkah laku berprestasi siswa SD di Kecamatan Praya Timur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggambarkan kondisi sekarang dalam konteks kuantitatif yang direfleksikan dalam variabel. Menurut Margono (2014) Penelitian korelasi mempunyai tiga karakteristik penting untuk peneliti yang hendak menggunakannya.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik Angket dan teknik Dokumentasi.

Menurut Sugiyono (2013), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini, variabel penelitian yang akan diukur ada dua yaitu keterampilan variasi mengajar guru dan hasil belajar siswa.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis *statistik inferensial*. Sugiyono (2016) menjelaskan *statistik inferensial* adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. *Statistik inferensial* terbagi menjadi *statistik parametris* dan *non-parametris*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berguna untuk mengetahui hubungan bimbingan belajar terhadap Tingkah laku berprestasi siswa kelas V SDN di Gugus 01 Kecamatan Praya Timur Tahun Pelajaran 2021/2022.

Penelitian ini dilaksanakan di lima sekolah dasar yang menjadi sampel yakni SDN 1 MUJUR, SDN 2 MUJUR, SDN 3 MUJUR, SDN SONGKOK, SDN SUKERAJE, SDN LOKON dengan mengambil kelas V sebagai responden Analisis data diawali dengan menguji normalitas dan homogenitas data. Berdasarkan skor angket bimbingan belajar siswa di peroleh jumlah 2680 dengan nilai rata-rata 18,873

kemudian nilai tertinggi 25 dan nilai terendah 11. Sedangkan jumlah skor angket tingkah laku berprestasi siswa yaitu 2483 dengan nilai rata-rata 17,485 kemudian nilai tertinggi 23 dan nilai terendah 11.

a. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan anova satu jalur, dan hasil uji adalah sebagai berikut :

Tabel 3.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

ANOVA							
Metode		Sum of Squares	Df	Mean Square	F hitung	F tabel	Significance
1	Regression	190.976	1	190.976	3.797	1.949	.002
	Residual	3772.011	75	50.292			
	Total	3962.987	76				
a. Predictors: bimbingan belajar							
b. Dependent Variable: tingkah laku berprestasi							

Berdasarkan tabel output "ANOVA" di atas diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 3.797 > F tabel sebesar 1.949 dan nilai signifikansi (Sig) dalam uji F adalah sebesar 0,002 < 0,05, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara bimbingan belajar terhadap tingkah laku berprestasi siswa kelas V SDN Gugus 01 Kecamatan Praya Timur.

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui besarnya Pengaruh variabel bebas. Kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, maka perlu dicari koefisien determinasi secara keseluruhan. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 16 for windows. Berikut hasil uji koefisien determinasi.

b. Uji Determinasi (R^2)

Dengan demikian, maka persyaratan agar kita dapat memaknai koefisien determinasi dalam analisis regresi sudah terpenuhi. Langkah berikutnya adalah melihat berapa persen (%) pengaruh yang diberikan variabel bimbingan belajar (X) terhadap tingkah laku berprestasi (Y). Dalam hal ini, mengacu pada nilai R square yang terdapat dalam hasil analisis regresi, yakni pada tabel "Model Summary".

Tabel 3.9 Hasil Analisis Regresi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.430	.184	.156	7.091
a. Predictors: (constant) bimbingan belajar				
b. Dependent Variable: tingkah laku berprestasi				

Dari uraian di atas, dapat dijelaskan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat La Fua dan Nurlila (2016) mengatakan bahwa "alat-alat belajar merupakan faktor yang berpengaruh dalam menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa". Bimbingan belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran. Jadi, bimbingan belajar merupakan suatu pelengkap dalam mendukung proses belajar mengajar (Nugraha, et al., 2017).

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan pendapat Wahyuningsih, et al (2021) yang mengatakan bahwa, "Bimbingan belajar akan membantu siswa

dalam belajar, dan kurangnya bimbingan belajar akan menghambat kemajuan belajarnya". Bimbingan belajar juga harus dilengkapi dengan fasilitas belajar.

Orang tua menyediakan fasilitas belajar berupa tempat belajar khusus untuk anaknya di kamar, akan tetapi orang tua akan memindahkan tempat belajar ketika anaknya merasa jenuh. Selain tempat belajar orang tua juga menyediakan sumber belajar berupa buku tema, buku paket mata pelajaran dari sekolah dan internet. Alat belajar juga dibutuhkan untuk menunjang pembelajaran, oleh karena itu orang tua menyediakan alat tulis yang dibutuhkan anaknya ketika belajar (Yustiqvar, et al., 2019). Selain itu, orang

tua juga menyediakan HP dan laptop sebagai alat belajar tambahan untuk anaknya. Untuk memotivasi anak dimasa pandemi saat ini orang tua akan meluangkan waktu untuk mendampingi anaknya agar meningkat motivasi untuk belajar serta memiliki rasa tanggung jawab atas keberhasilan anaknya dalam belajar.

Analisis variansi (Anova) pada dasarnya adalah menguraikan ketidakseragaman ke dalam beberapa sumber variasi. Dalam eksperimen ini terdapat 2 sumber variasi data di luar *random error*, yaitu bimbingan belajar, dan tingkah laku berprestasi. Hasil dari uji F data respon menunjukkan tentang ada tidaknya pengaruh signifikan sumber-sumber variansi tersebut terhadap variabel respon. Jika dari hasil uji F terbukti suatu sumber variansi memiliki pengaruh yang signifikan, maka dapat dikatakan bahwa variansi tersebut benar-benar menjadi salah satu penyebab adanya variansi dalam variabel respon, (Yeyen 2007:110).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang ada pada uji "ANOVA" yang telah dipaparkan diketahui bahwa nilai F hitung sebesar $3.797 > F$ tabel sebesar 1.949 dan nilai signifikansi (Sig) dalam uji F adalah sebesar $0,002 < 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara bimbingan belajar terhadap tingkah laku berprestasi siswa kelas V SDN Gugus 01 Kecamatan Praya Timur.

Dari hasil konsultasi diketahui bahwa Fhitung ($0,430 > F$ tabel ($0,138$), yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara bimbingan belajar terhadap tingkah laku berprestasi dengan nilai kolerasi sebesar $0,430$. Sedangkan koefisien determinasi (nilai pengaruh bimbingan belajar adalah sebesar $0,184$. Nilai R square $0,184$ ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien kolerasi atau "R", yaitu $0,430 \times 0,430 = 0,184$ atau sama dengan $18,4\%$. Angka tersebut mengandung arti bahwa bimbingan belajar (X) berpengaruh terhadap tingkah laku berprestasi (Y) sebesar $18,4\%$. Sedangkan sisanya ($100\% - 18,4\% = 81,6\%$) dipengaruhi oleh faktor lain seperti kecerdasan siswa, IQ siswa, kesehatan siswa, faktor lingkungan, faktor sekolah dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisandy, M., Nurhasanah, N., & Jaelani, A. K. (2022). Pengaruh Metode Inquiry Training terhadap Sikap Sosial Siswa SD Pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2b), 717-722.
- Gunawan, G., Purwoko, A. A., Ramdani, A., & Yustiqvar, M. (2021). Pembelajaran menggunakan learning management system berbasis moodle pada masa pandemi covid-19. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 2(1), 226-235.
- Hadisaputra, S., Gunawan, G., & Yustiqvar, M. (2019). Effects of Green Chemistry Based Interactive Multimedia on the Students' Learning Outcomes and Scientific Literacy. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems (JARDCS)*, 11(7), 664-674.
- Kurniasari, E. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual terhadap Minat Siswa Dalam Mengikuti Bimbingan Belajar Kelas VIII-7 di UPTD SMP Negeri 1 Prambon Tahun Ajaran 2014/2015. *Online*, (simki.unpkediri.ac.id), diakses, 2.
- La Fua, J., & Nurlila, R. U. (2016). Hubungan antara Kebiasaan Sarapan Pagi, Dukungan Orang Tua, Fasilitas Sekolah dengan Prestasi Belajar Siswa di SD Negeri 01 Gunung Sari Kec. Bonegunu Kab. Buton Utara. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 9(2), 22-43.
- Margono. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugraha, I. K. A. E., Agustini, K., & Sindu, I. G. P. (2017). Analisis pemanfaatan e-learning sebagai knowledge management dalam mendukung proses pembelajaran di jurusan pendidikan teknik informatika Undiksha. *KARMAPATI (Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika)*, 6(1), 11-19.
- Oemar Hamalik. *Metode Belajar dan kesulitan -Kesulitan Belajar*. Bandung : Bumi Aksara.
- Ramdani, A., Jufri, A. W., Gunawan, G., Fahrurrozi, M., & Yustiqvar, M. (2021). Analysis of Students' Critical Thinking Skills in terms of Gender Using Science Teaching Materials Based on The 5E Learning Cycle Integrated with Local Wisdom. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 10(2), 187-199
- Salahudin, A. 2016. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Pustaka Setia.
- Setiadewi, N. L., Sujana, I. W., & Suniasih, N. W. (2019). Kontribusi konsep diri dan motivasi berprestasi terhadap kompetensi pengetahuan ips. *Mimbar Ilmu*, 24(3), 287-298.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- _____. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sukatin, H. S. (2020). Inovasi Pendidikan Sekolah Menengah Yang Bermutu Dan Profesional. *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 10(1), 18-39.
- Uno, Hamzah. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuningsih, A., Widiawati, H., & Zulva, N. (2021). Upaya Bimbingan Belajar Orang Tua Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5640-56470.
- Yustiqvar, M., Hadisaputra, S., & Gunawan, G. (2019). Analisis penguasaan konsep siswa yang belajar kimia menggunakan multimedia interaktif berbasis green chemistry. *Jurnal Pijar Mipa*, 14(3), 135-140.